

ABSTRAK

Di masa pandemi Covid 19 terdapat kebijakan dari pemerintah yang mewajibkan seluruh aktivitas masyarakat dilakukan di rumah termasuk dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh oleh siswa sekolah, hal tersebut dilakukan untuk memutus angka penyebaran virus Covid 19. Namun dengan adanya kebijakan tersebut menimbulkan berbagai macam permasalahan salah satunya yaitu kesehatan mental yang terganggu oleh karena itu pentingnya pola komunikasi orang tua di dalam keluarga terkait dengan kesehatan mental di saat pandemi Covid 19 di Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan melakukan wawancara yang berlokasi di Karawang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi orang tua dalam kesehatan mental pada remaja berdasarkan pola komunikasi keluarga pada orientasi percakapan terdapat tiga tema yaitu : kualitas komunikasi antara ibu dan anak, keterbukaan dan kebebasan dalam berkomunikasi antara ibu dan anak. Orientasi konformitas terdapat tiga tema yaitu : menjalin kebersamaan, sikap saling percaya dan menghindari konflik antara ibu dan anak, Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi keluarga yang terdiri dari orientasi percakapan dan orientasi konformitas terdapat pada tipe keluarga *Consensual Family dan Pluralistic Family*.

Kunci : Pola komunikasi keluarga, Orang tua, Pandemi Covid 19, Kesehatan mental